

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif secara prospektif yang memiliki tujuan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) dan menguji hubungan antara tingkat keberhasilan sistem dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di RSUD Kota Salatiga

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna SIMRS RSUD Kota Salatiga yang terdiri dari karyawan aktif tiap divisi yang berkaitan dengan sistem, baik dokter, perawat, farmasi, ahli gizi, admin, kassa, dll. Jumlah karyawan di RSUD Kota Salatiga adalah 700 orang dengan 160 orang sebagai pengguna sistem.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian dan dianggap dapat mewakili populasi. Sampel diambil dari karyawan RSUD Kota Salatiga yang berkaitan langsung dan menggunakan Sistem Informasi Manajeme Rumah Sakit (SIMRS) yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi:

- a. Karyawan aktif di RSUD Kota Salatiga
- b. Pengguna SIMRS di RSUD Kota Salatiga

Kriteria Eksklusi:

Karyawan RSUD Kota Salatiga yang tidak menggunakan SIMRS

Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus perhitungan Slovin

(Hasyim Ali, 2017):

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = jumlah sampel yang diambil

N= jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (%)

Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung dengan rumus slovin (Hasyim

Ali, 2017):

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160 \cdot 0,1^2}$$

$$n = 62 \text{ responden}$$

#### D. Definisi Operasional

Pada penelitian ini menggunakan model evaluasi HOT-Fit (*Human, Organization, Technology-Fit*) yang dikembangkan oleh (Yusof dkk, 2006; Yusof dkk., 2011; Yusof & Yusuff 2013) dengan empat elemen penting berupa *Human* (Manusia), *Organization* (Organisasi), *Technology* (Teknologi) dan *Net Benefits* (Manfaat bersih).

**Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional**

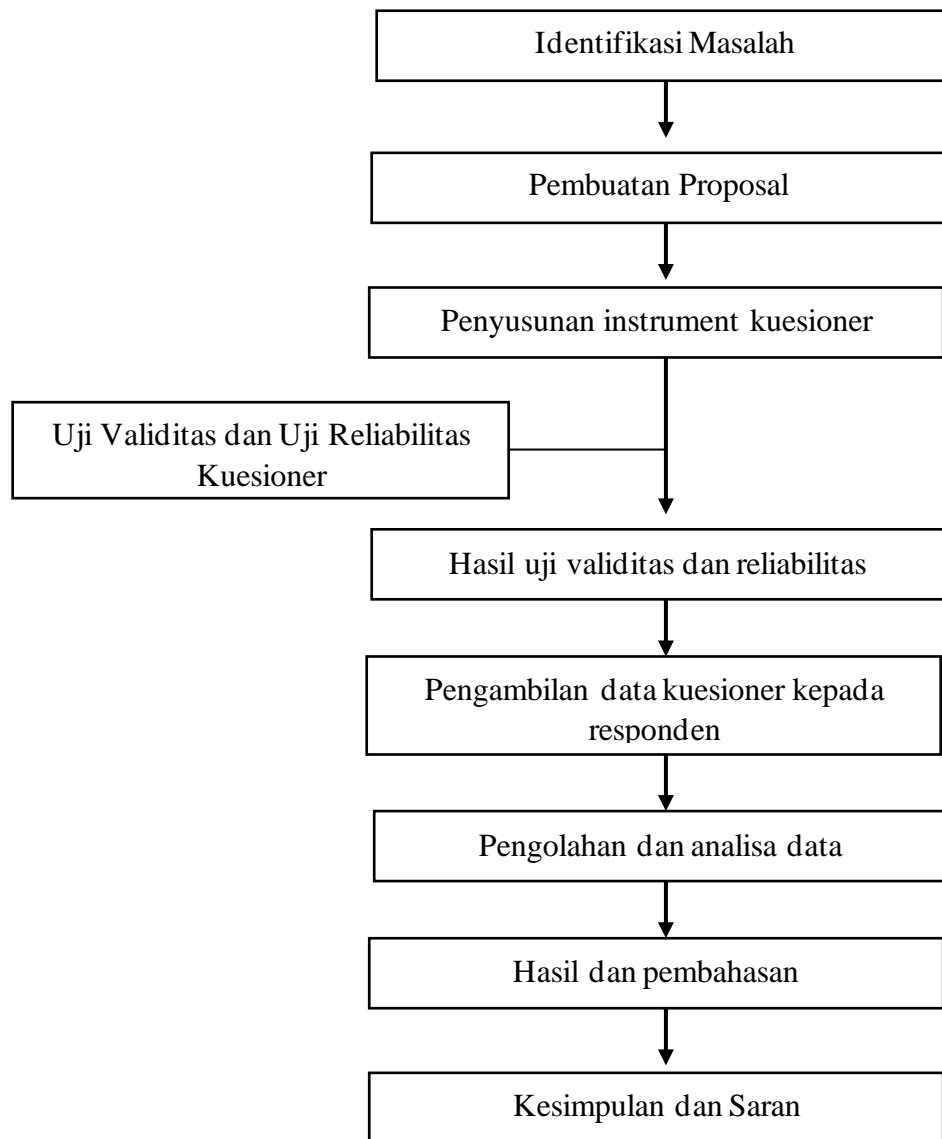
No.	Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor
1.	<i>Human</i> (Manusia)	<i>System Use</i> (Penggunaan Sistem)	Penggunaan sistem berhubungan dengan siapa yang menggunakan ( <i>who uses it</i> ), tingkat penggunaannya ( <i>their level of use</i> ), pelatihan ( <i>training</i> ), pengetahuan ( <i>knowledge</i> ), ekspektasi ( <i>expectation</i> ) dan	Kuesioner	5: Sangat setuju 4: Setuju 3: Netral 2: Tidak Setuju 1: Sangat Tidak Setuju

No.	Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor
			penerimaan atau penolakan pengguna ( <i>acceptance or resistance</i> )		
		<i>User Satisfaction</i> (Kepuasan Pengguna)	Kepuasan pengguna merupakan evaluasi pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi secara menyeluruh dan potensi dampak sistem informasi. Kepuasan pengguna dapat dikaitkan dengan manfaat yang dirasakan dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik individu	Kuesioner	5: Sangat setuju 4: Setuju 3: Netral 2: Tidak Setuju 1: Sangat Tidak Setuju
		<i>System Development</i> (Pengembangan Sistem)	Pengembangan sistem terdiri dari perencanaan, manajemen proyek, jadwal proyek dan hubungan dengan strategi TI dengan tujuan untuk membangun lingkungan sistem yang sangat kolaboratif untuk memaksimalkan efisiensi dan akurasi pemantauan proyek.	Kuesioner	5: Sangat setuju 4: Setuju 3: Netral 2: Tidak Setuju 1: Sangat Tidak Setuju
2.	<i>Organization</i> (Organisasi)	<i>Structure</i> (Struktur Organisasi)	Struktur organisasi terdiri dari dukungan <i>top management</i> , kepemimpinan, kerjasama dalam tim, strategi, staff dan pergantian staff	Kuesioner	5: Sangat setuju 4: Setuju 3: Netral 2: Tidak Setuju 1: Sangat Tidak Setuju
		Lingkungan Organisasi	Lingkungan organisasi meliputi pemerintahan, politik dan hubungan sistem dalam organisasi	Kuesioner	5: Sangat setuju 4: Setuju 3: Netral 2: Tidak Setuju 1: Sangat Tidak Setuju
3.	<i>Technology</i> (Teknologi)	<i>System Quality</i> (Kualitas Sistem)	Pengukuran kualitas sistem di antaranya adalah kemudahan penggunaan ( <i>ease of use</i> ), kemudahan dipelajari ( <i>ease of learning</i> ), lama respon ( <i>response time</i> ), kegunaan ( <i>usefulness</i> ), reliabilitas ( <i>reliability</i> ), ketersediaan bantuan teknis ( <i>access to technical support</i> ), dan keamanan ( <i>security</i> )	Kuesioner	5: Sangat setuju 4: Setuju 3: Netral 2: Tidak Setuju 1: Sangat Tidak Setuju
		<i>Information Quality</i> (Kualitas Informasi)	Kriteria penilaian kualitas informasi adalah kelengkapan informasi ( <i>completeness</i> ), relevansi ( <i>relevancy</i> ), konsistensi ( <i>consistency</i> ), reliabilitas ( <i>reliability</i> ), metode entri data ( <i>data entry method</i> ), dan kualitas ( <i>quality</i> ).	Kuesioner	5: Sangat setuju 4: Setuju 3: Netral 2: Tidak Setuju 1: Sangat Tidak Setuju

**Lanjutan Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional**

No.	Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor
		<i>Service Quality</i> (Kualitas Layanan)	Kualitas pelayanan dapat diukur melalui kecepatan tanggap ( <i>quick responsiveness</i> ), jaminan ( <i>assurance</i> ), empati ( <i>empathy</i> ), dan tindak lanjut pelayanan ( <i>follow up service</i> ).	Kuesioner	5: Sangat setuju 4: Setuju 3: Netral 2: Tidak Setuju 1: Sangat Tidak Setuju
4.	<i>Net Benefits</i> (Manfaat Bersih)		Manfaat bersih dapat dinilai menggunakan manfaat langsung ( <i>direct benefits</i> ), efektivitas ( <i>effectiveness</i> ), pengurangan kesalahan ( <i>error reduction</i> ), komunikasi ( <i>communication</i> ), hasil klinis ( <i>clinical outcome</i> ), dan biaya ( <i>cost</i> ).	Kuesioner	5: Sangat setuju 4: Setuju 3: Netral 2: Tidak Setuju 1: Sangat Tidak Setuju

## E. Prosedur Penelitian



**Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian**

## **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner yang disebarakan secara langsung. Kuesioner dibagikan kepada pengguna SIMRS di RSUD Kota Salatiga baik dokter, perawat, farmasi, ahli gizi, admin, kassa, dll yang merupakan sampel penelitian. Selain kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara tidak terstruktur kepada beberapa pengguna SIMRS. Hasil wawancara ditujukan sebagai data tambahan dalam penelitian.

Skoring kuesioner dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk menilai persepsi, sikap atau pendapat seseorang maupun

kelompok terhadap sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Bahrin Alifah, & Mulyono, 2018; Saputra & Nugroho, 2017) dalam (Pranatawijaya et al., 2019). Dalam skala likert, perilaku individu diukur dengan menggunakan sejumlah pernyataan dan menilai respon individu terhadap lima opsi pada setiap pernyataan yaitu sangat setuju, setuju, tidak memutuskan, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Likert, 1932) dalam (Weksi Budiaji, 2013). Skala likert memiliki dua macam pertanyaan, yaitu pertanyaan positif untuk mengukur skala positif dan pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberikan skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5 (Pranatawijaya et al., 2019). Rancangan kuesioner yang digunakan diadaptasi berdasarkan referensi dari (Yusof & Yusuff, 2013) dan (Saliha, 2018)

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner penelitian

No.	Faktor	Variabel	Indikator	Definisi indikator	Jumlah & No. butir
1.	<i>Technology</i> (Teknologi)	<i>System Quality (SQ)</i> (Kualitas Sistem)	<i>Data accuracy (SQ1)</i>	Sistem memiliki keakuratan data dan sesuai dengan kebutuhan	6 butir (1-6)
			<i>User friendly (SQ2)</i>	Sistem memiliki tampilan yang sederhana dan mudah dipahami	
			<i>Ease of learning (SQ3)</i>	Sistem dapat dipelajari dengan mudah	
			<i>Accessibility (SQ4)</i>	Sistem dapat diakses dengan mudah	
			<i>Integration (SQ5)</i>	Sistem telah menghubungkan antarsub bagian dengan baik	
			<i>Response time (SQ6)</i>	Sistem dapat mengakses informasi yang dibutuhkan dalam waktu singkat	
		<i>Information Quality (IQ)</i> (Kualitas Informasi)	<i>Relevancy (IQ1)</i>	Sistem menampilkan informasi yang relevan dengan data yang diinput	5 butir (7-V11)
			<i>Usefulness (IQ2)</i>	Sistem memiliki informasi yang berguna bagi pengguna	
			<i>Data conciseness (IQ3)</i>	Sistem menampilkan informasi yang singkat, padat dan jelas	

No.	Faktor	Variabel	Indikator	Definisi indikator	Jumlah & No. butir
			<i>Data reliability (IQ4)</i>	Sistem memberikan informasi yang dapat dipercaya	
			<i>Timeliness (IQ5)</i>	Sistem memberikan informasi yang <i>up to date</i>	
		<i>Service Quality (SEQ)</i> (Kualitas Layanan)	<i>Technical support (SEQ1)</i>	Layanan sistem sudah memiliki dukungan teknis yang memadai dan sesuai fungsinya	3 butir (12-14)
			<i>Responsiveness (SEQ2)</i>	Sistem dapat merespon dengan cepat	
			<i>Assurance (SEQ3)</i>	Sistem telah memiliki jaminan perlindungan dalam pengelolaan sistem	
2.	<i>Human (Manusia)</i>	<i>System Development (SD)</i> (Pengembangan Sistem)	<i>Planning (SD1)</i>	Melakukan perencanaan dalam pengembangan sistem	4 butir (15-18)
			<i>Project management (SD2)</i>	Proyek manajemen sangat mendukung pengembangan sistem	
			<i>Project scheduling (SD3)</i>	Melakukan proyek pengembangan sistem yang terjadwal dengan baik	
			<i>Relationship with IT strategy (SD4)</i>	Terjalin hubungan baik antara pengguna dan staff TI	
		<i>System Use (SU)</i> (Penggunaan Sistem)	<i>Attitude (SU1)</i>	Perilaku pengguna dapat mempengaruhi penggunaan sistem	6 butir (19-24)
			<i>Training (SU2)</i>	Pelatihan pengguna dapat mempengaruhi penggunaan sistem	
			<i>Skill (SU3)</i>	Sistem digunakan sesuai dengan kemampuan dan pekerjaan pengguna	
			<i>Amount of use (SU4)</i>	Sistem telah digunakan secara rutin	
			<i>Motivation use (SU5)</i>	Sistem berjalan sesuai dengan keinginan dan motivasi pengguna	
			<i>System acceptance (SU6)</i>	Sistem dapat diterima dengan mudah dan baik	
		<i>User Satisfaction (US)</i> (Kepuasan Pengguna)	<i>Overall satisfaction (US1)</i>	Pengguna merasa puas dengan sistem secara keseluruhan	3 butir (25-27)
			<i>Perceived usefulness (US2)</i>	Pengguna merasakan manfaat dari sistem	

No.	Faktor	Variabel	Indikator	Definisi indikator	Jumlah & No. butir
			<i>Satisfaction with software (US3)</i>	Pengguna merasa puas dengan fungsi yang terdapat dalam sistem	
3.	<i>Organization (Organisasi)</i>	<i>Organizational Structure (STR)</i> (Struktur Organisasi)	<i>Top management support (STR1)</i>	Penerapan sistem mendapatkan dukungan dari top manajemen	6 butir (28-33)
			<i>Leadership (STR2)</i>	Sistem mendapat dukungan maksimal dari kepemimpinan organisasi	
			<i>Teamwork (STR3)</i>	Sistem didukung oleh sumber daya manusia yang saling bekerja sama dalam penggunaannya	
			<i>Strategy (STR4)</i>	Penggunaan sistem menjadikan strategi di RSUD Kota Salatiga berjalan dengan lebih baik	
			<i>Staffing (STR5)</i>	Susunan kepegawaian sudah baik dalam menjalankan sistem	
			<i>Staff turnover (STR6)</i>	Pergantian karyawan dapat mempengaruhi sistem	
		<i>Organizational Environment (EVR)</i> (Lingkungan Organisasi)	<i>Government (EVR1)</i>	Kebijakan pemerintah mempengaruhi penggunaan sistem	3 butir (34-36)
			<i>Politics (EVR2)</i>	Penerapan sistem dapat menjadikan politik organisasi di RSUD Kota Salatiga lebih meningkat	
			<i>Inter-organizational system (EVR3)</i>	Kondisi internal organisasi dapat mempengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem	
4.	<i>Net Benefit (Manfaat Bersih)</i>	<i>Net Benefit (NB)</i> (Manfaat Bersih)	<i>Job effect (NB1)</i>	Penggunaan sistem dapat membantu meringankan pekerjaan	7 butir (37-43)
			<i>Productivity (NB2)</i>	Penggunaan sistem dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan saya	
			<i>Work load (NB3)</i>	Sistem dapat mengurangi beban pekerjaan	
			<i>Effectiveness (NB4)</i>	Sistem dapat membantu mencapai tujuan dengan efektif	
			<i>Decision making (NB5)</i>	Sistem dapat membantu membuat keputusan	
			<i>Error (NB6)</i>	Sistem membantu mengurangi kesalahan dalam melakukan pekerjaan	
			<i>Cost (NB7)</i>	Sistem membantu mengurangi biaya	



No.	Faktor	Variabel	Indikator	Definisi indikator	Jumlah & No. butir
				pengeluaran menjadi lebih efektif	

## G. Etika Penelitian

### 1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed consent*)

Lembar persetujuan (*Informed consent*) merupakan bukti kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Lembar persetujuan diberikan peneliti kepada responden sebelum dilakukan penelitian, setelah peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian agar responden bisa memahami dan mempertimbangkan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian.

### 2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak menuliskan nama responden dalam lembar pengumpulan data dan hanya memberikan kode berupa angka atau inisial nama.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dengan cara menggunakan semua informasi yang didapat hanya untuk kepentingan penelitian.

## H. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, merupakan kegiatan mencari data yang diperlukan dalam penelitian
2. Editing, merupakan kegiatan pemeriksaan kembali data yang telah diperoleh dari hasil penelitian

3. Entry data, merupakan kegiatan memasukkan data ke dalam komputer yang kemudian diolah menggunakan aplikasi SMART-PLS

## I. Analisa Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis statistik deskriptif yang hanya menggunakan satu variabel. Analisis ini merupakan ringkasan kumpulan data hasil penelitian sehingga kumpulan data tersebut menjadi informasi yang berguna. Ringkasan data penelitian dapat berupa ukuran statistik, tabel dan juga grafik (Misbahuddin, dkk 2013).

### 2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian sudah valid. Instrumen dianggap valid ketika dapat memaparkan data dari variabel dengan tepat dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya (Arikunto, 2010) dalam (Febrianawati Y, 2018). Uji validitas dilakukan pada 30 responden, berdasarkan penelitian dari (Nur Amalia et al., 2022) yang menunjukkan hasil validitas lebih baik dibandingkan dengan uji validitas dengan 15 responden.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  (*pearson correlation*). Instrumen penelitian dianggap valid apabila  $r_{hitung}$  yang didapatkan lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Sementara itu, instrument dianggap tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  (Amanda dkk. 2019).

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian sudah reliabel. Instrumen dikatakan reliabel ketika dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya (Arikunto, 2010) dalam (Febrianawati Y, 2018)

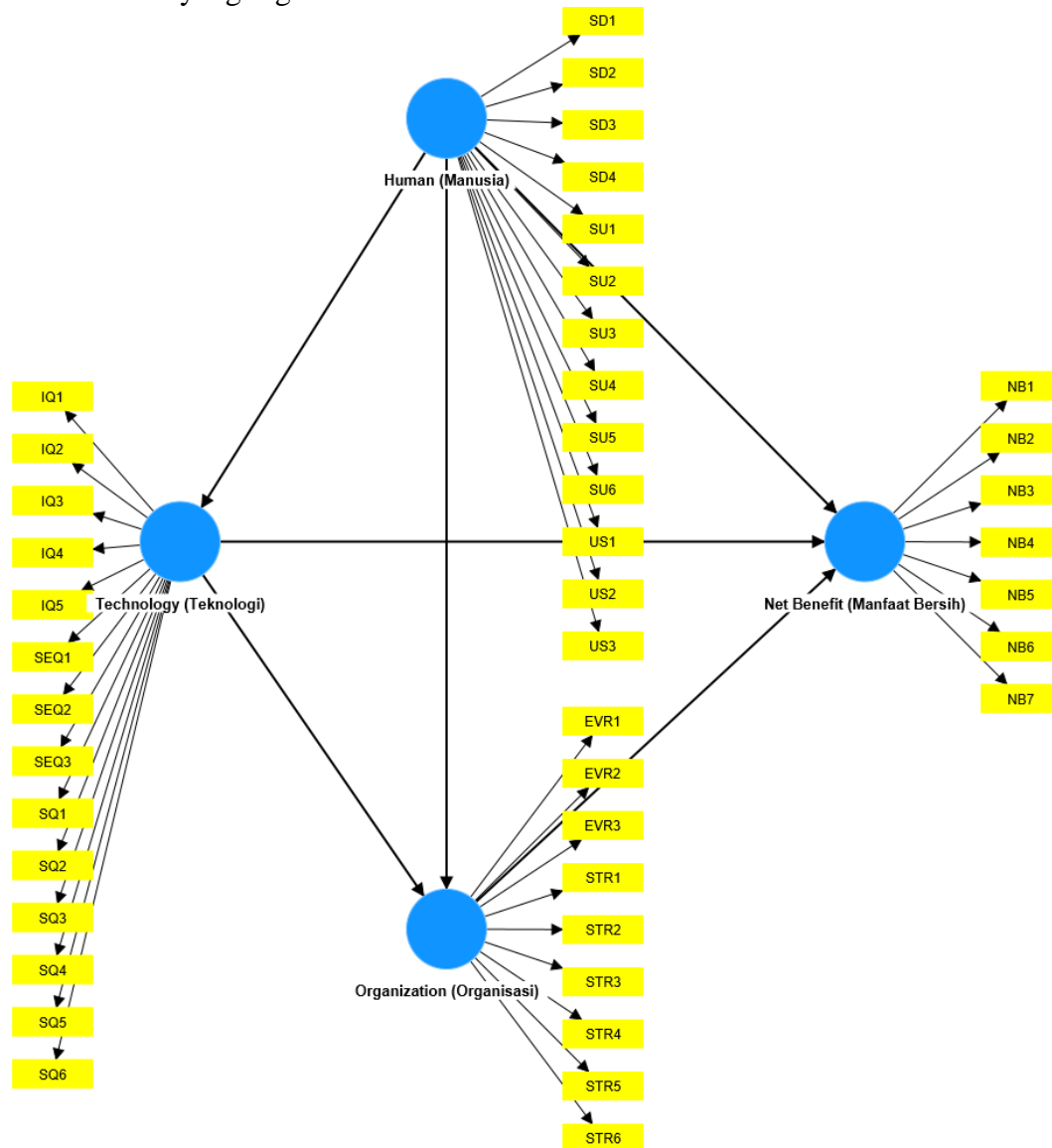
. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden, sesuai dengan hasil penelitian (Nur Amalia et al., 2022) yang menunjukkan hasil uji reliabilitas yang baik pada 30 responden.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *Cronbach's alpha*. Uji Alfa Cronbach digunakan dalam pengujian instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari satu (Adamson & Prison, 2013) dalam (Febrianawati Y, 2018). Nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 dikatakan sudah cukup baik, dan > 0,8 dikatakan baik (Suhar Janti, 2014).

#### 4. PLS-SEM

Penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square Structural Equation Model* (PLS-SEM). PLS-SEM adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan berdasarkan *variance* atau *component based structural equation* modeling. PLS-SEM bertujuan untuk mengembangkan teori atau membangun teori (Ghozali & Latan, 2015) dalam (Mirfazli et al., 2022). PLS digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten (*prediction*) (Mirfazli et al., 2022) . Beberapa kelebihan menggunakan PLS-SEM antara lain adalah dapat menggunakan jumlah sampel yang tidak terlalu besar, tidak membutuhkan asumsi distribusi data, dan dapat digunakan ketika kajian teori dari model kurang kuat (Hair Jr et al., 2016) dalam ( Hidayah Noer & Jerhi Wahyu, 2021).

Berikut model yang digunakan dalam analisis PLS-SEM



Gambar 3. 2 Model Penelitian menggunakan Model PLS-SEM berdasarkan Kerangka Kerja HOT-Fit (Yusof *et al.*, 2011;Yusof & Yusuff, 2013) dalam (Poluan *et al.*, 2014)

Keterangan:

1. Faktor *Human* (Manusia) mempengaruhi *Technology* (Teknologi)
2. Faktor *Human* (Manusia) mempengaruhi *Organization* (Organisasi)
3. Faktor *Human* (Manusia) mempengaruhi *Net Benefit* (Manfaat Bersih)
4. Faktor *Organization* (Organisasi) mempengaruhi *Net Benefit* (Manfaat Bersih)

5. Faktor *Technology* (Teknologi) mempengaruhi *Organization* (Organisasi)

6. Faktor *Technology* (Teknologi) mempengaruhi *Net Benefit* (Manfaat Bersih)